

KUTAI TIMUR 20 26 *Dalam* S E P E K A N



**Bupati Ardiansyah
Pastikan TPP Aman,
Tak Ada Pengurangan P3K**



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berprestasi Berakhlak Berkeadilan Berkeadilan



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id



kominform.kutim

Edisi April 2026
Minggu Kedua



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

Jambore Jarwasnaba 2026, Wadah Edukasi dan Aksi Remaja Lawan Narkoba di Kutim

Sangatta - 09 April 2026

Jambore Kelompok Jarwasnaba (Jaringan Remaja Waspada Bahaya Narkoba) tingkat Kabupaten, yang di inisiasi oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Kutai Timur (TP PKK Kutim) Pokja I berlangsung meriah.

Keguatan yang dirangkai "Lomba Penyuluhan Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba", tersebut diikuti oleh siswa-siswi sekolah tingkat SLTA dari 18 Kecamatan. Kamis (09/04/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kutim ini turut dihadiri oleh para Camat masing-masing. Selain menjadi bagian dukungan selama mengikuti lomba.

Ketua TP PKK Kabupaten Kutai Timur, Ny. Siti Robiah Ardiansyah menjelaskan bahwa Jambore Jarwasnaba merupakan program strategis TP PKK untuk memberikan wawasan, arahan, serta pembekalan kepada para remaja agar mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing.

Istri orang nomor satu di Kutim ini menekankan beberapa poin penting yang menjadi peran utama Jarwasnaba di Kutai Timur, di antaranya, meningkatkan kesadaran remaja akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap masa depan. Menjadi pelopor dalam penyebaran informasi positif di kalangan generasi muda.

Selain itu, juga membantu untuk mengedukasi masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan dan kesadaran hukum. Termasuk berperan aktif dalam pencegahan perdagangan manusia (human trafficking).

Mengkampanyekan perlindungan terhadap anak dan remaja dari kekerasan serta penyimpangan seksual. Mendorong pola hidup sehat, produktif, dan berorientasi masa depan.

"Saya yakin kalian adalah kader pilihan. Generasi muda yang sehat, semangat, dan memiliki arah yang jelas. Kalian adalah contoh bagi teman-teman sebaya dan generasi di bawah kalian," tegasnya.

Kemudian dirinya juga berpesan kepada para peserta, baik yang meraih juara maupun yang belum berhasil, untuk tetap semangat dan terus berkontribusi di tengah masyarakat.

"Bagi yang meraih juara, jadikan ini sebagai motivasi untuk terus berkembang. Dan bagi yang belum menang, jangan berkecil hati, karena kesempatan untuk berkontribusi dan berkarya masih sangat luas," tambahnya.

Diketahui, hasil lomba Jarwasnaba tingkat Kabupaten Kutai Timur tahun 2026 adalah, Juara satu diraih oleh Ahmad Roihan (Kecamatan Muara Ancalong), Juara dua Atifa Dewi Rafqah (Kecamatan Sangkulirang), Juara tiga Candy Salsa Mierany (Kecamatan Muara Bengkal).





DISKOMINFO
STABER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

Bupati Kutim Kukuhkan APPISTA, Perkuat Ekonomi Kerakyatan dan Daya Beli Masyarakat

Sangatta - 09 April 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman mengukuhkan 48 Pengurus Asosiasi Pedagang Pasar Induk Sangatta (APPISTA) periode 2025-2030 pada Kamis (09/04/2026).

Pengukuhan yang mengusung tema "Pasar Tertib, Aman, Mewujudkan Pedagang Sejahtera Menuju Kutai Timur Hebat" berlangsung cukup meriah karena di laksanakan di Gedung Utama Pasar Induk, yang posisinya tepat di tengah lokasi yang biasa di gunakan untuk aktifitas jual beli. Tidak hanya tamu undangan, namun juga turut disaksikan oleh masyarakat yang tengah berbelanja di Pasar kebanggaan masyarakat Kutim.

Bupati Ardiansyah menekankan bahwa keberadaan asosiasi pedagang dalam sebuah pasar. Salah satunya berfungsi untuk membantu Pemerintah dalam memastikan ketersediaan bahan pokok yang beredar. Selain itu, asosiasi juga memiliki peran penting dalam memastikan laju inflasi.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu juga menantang pengurus APPISTA untuk melakukan sebuah inovasi, khususnya dalam pengelolaan sampah pasar. Terutama sampah organik. Apabila mampu mengoptimalkan akan mampu memberikan nilai ekonomi tinggi. Salah satunya untuk bahan baku pupuk.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga berpesan agar para pedagang tetap tekun menjalankan usahanya. Mengingat sektor perdagangan merupakan profesi yang mulia. Selain itu, dirinya juga memastikan Pemerintah berkomitmen penuh untuk terus mendukung kemajuan ekonomi masyarakat dengan menghadirkan kebijakan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan.

Sementara itu, Ketua APPISTA Sudarman menyatakan komitmennya dalam menjalankan organisasi bersama seluruh pengurus untuk menjadi wadah yang solid dalam memperjuangkan kesejahteraan pedagang.

"Kami berkomitmen untuk menjaga ketertiban, kebersihan dan kenyamanan pasar sehingga Pasar Induk Sangatta dapat menjadi pusat ekonomi yang maju dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat," tegasnya.

"Pengendalian harga bahan pokok ini penting, agar masyarakat tidak kesulitan mendapatkan kebutuhan dasar. Melalui pengelolaan ekonomi kerakyatan yang baik, kita optimistis daya beli masyarakat tetap terjaga,"



f @ d kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPDA KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Menghormati Perbedaan, Berakhlak Menghormati Hukum, Berakhlak Menghormati Lingkungan

Bupati Ardiansyah Pastikan TPP Aman Tak Ada Pengurangan P3K

Sangatta - 09 April 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) memastikan stabilitas kesejahteraan aparatur sipil negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah melalui Perjanjian Kerja (P3K) tetap terjaga di tengah penyesuaian fiskal daerah.

Kepastian ini ditegaskan langsung oleh Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman, sebagai bentuk komitmen pemerintah terhadap keberlangsungan pelayanan publik.

Di saat sejumlah daerah mulai melakukan peng-etatan yang berdampak pada tunjangan dan tenaga kerja, Pemkab Kutim justru mengambil langkah berbeda. Pemerintah memilih menjaga hak-hak pegawai tetap utuh, termasuk tambahan penghasilan pegawai (TPP), guna memastikan kinerja birokrasi tidak terganggu.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Ardiansyah kepada awak media menghadiri usai pengukuhan Asosiasi Pedagang Pasar Induk Sangatta (APPISTA), Jalan Ilham Maulana Sangatta, Kamis (09/04/2026)

Bupati Ardiansyah menjelaskan, bahwa kebijakan pemerintah saat ini murni merupakan penyesuaian program kerja agar tetap sejalan dengan kondisi kas daerah yang tersedia. Berbeda dengan kebijakan di beberapa daerah lain yang mulai memangkas tunjangan atau mengurangi kuota pegawai akibat keterbatasan fiskal.



"Kalau dibilang efisiensi, saya tidak mengatakan efisiensi. Intinya kita menyesuaikan dengan kemampuan fiskal. Dengan fiskal yang ada, kita tidak meniadakan TPP, tetap TPP ada. Kita juga tidak mengurangi P3K,"

Lebih lanjut. Orang nomor satu di Pemkab Kutim mengaku memilih jalan tersebut bertujuan untuk tetap mengedepankan kesejahteraan pegawainya. Ia mengaku, tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dipastikan tetap menjadi prioritas utama dalam alokasi anggaran tahun ini.

Dirinya berharap. Kepastian ini mampu menjaga moral dan semangat kerja para pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, sehingga pelayanan publik tetap berjalan optimal tanpa terganggu oleh perekonomian.



kominfo.kutim



Fasilitas Tuntas 100 Persen, Pasar Teluk Pandan Tinggal Diresmikan

Sangatta - 10 April 2026

Kabar gembira bagi warga Kecamatan Teluk Pandan yang akan segera memiliki Gedung pasar yang representatif yang baru saja selesai pembangunannya dan akan segera beroperasi dalam waktu dekat. Kepala Disperindag Kutim Nora Ramadhani menyebut, seluruh fasilitas fisik di Pasar Teluk Pandan telah rampung 100 persen.

Saat ini, menurutnya Tim teknis tengah melakukan pengecekan akhir termasuk membersihkan seluruh area pasar sebelum di dimanfaatkan oleh masyarakat. "Sesuai arahan dari Kepala Daerah (Bupati Ardiansyah sulaiman) agar fasilitas umum tidak boleh dibiarkan terbengkalai setelah dibangun. Kehadiran pasar ini diproyeksikan mampu mengalihkan pedagang yang selama ini berjualan di lokasi yang tidak representatif," tuturnya Jumat (10/04/2026).

Dirinya menyebut, pembangunan pasar yang berada di jalan poros Sangatta- Samarinda tersebut menjadi bagian dari komitmen pemerintah di bawah kepemimpinan Bupati Ardiansysh Sulaiman dan Wakilnya Mahyunadi dalam mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Diharapkan dengan hadirnya pasar ini tidak hanya menjadi simbol ekonomi baru. Namun lebih dari itu mampu menjadi pusat perputaran ekonomi masyarakat yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan warga.

Pasar ini diharapkan dapat membuka peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, serta menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk berkembang dan bersaing secara sehat. Dorong UMKM Tumbuh, Pasar Teluk Pandan Siap Beroperasi Dirinya mengaku, saat ini pihaknya juga tengah menyusun skema pengelolaan pasar, agar kedepan seluruh fasilitas yang ada mampu dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Skema tersebut mencakup penataan pedagang, sistem kebersihan dan keamanan, hingga mekanisme retribusi yang transparan dan akuntabel. "Kami terus menjalin komunikasi dengan pihak kecamatan setempat guna memastikan seluruh kios dan lapak telah terisi oleh masyarakat sebelum prosesi peresmian dilaksanakan. Termasuk fasilitas pendukung air dan listrik," pungkasnya.





DISKOMINFO
STABER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

SMA 1 Sangsel Lepas 172 Siswa, Wabup Mahyunadi: Masa Depan Kutim di Tangan Kalian

Sangatta - 14 April 2026

Sebanyak 172 siswa kelas XII angkatan XVII SMA Negeri 1 Sangatta Selatan (Sangsel) mengikuti prosesi pelepasan di Ruang Akasia, Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Pelangi Kawasan Pemerintahan Sangatta, Selasa (14/04/2026).

Wakil Bupati Kutai Timur (Wabup Kutim) Mahyunadi yang hadir pada kegiatan tersebut mengatakan, bahwa momen kelulusan ini merupakan fase transisi penting bagi siswa untuk menentukan arah hidup, baik untuk menuju ke jenjang pendidikan tinggi maupun langsung terjun ke dunia kerja.

Dalam kegiatan yang mengusung tema "Merangkai Fantasi Membangun Cita Masa Depan" tersebut, ia menegaskan pentingnya meningkatkan kualifikasi pendidikan yang harus dimiliki oleh para generasi penerus ini. Mengingat standar persaingan yang semakin tinggi setiap tahunnya.

"Ini adalah fase penting yang membutuhkan kesiapan, kedewasaan serta keberanian dalam mengambil keputusan," ujar Wabup Mahyunadi dihadapan Kepala Disdikbud Mulyono dan undangan lainnya.

Dalam kesempatan itu. Orang nomor dua di Pemkab Kutim itu juga mengingatkan para lulusan untuk menjadi agen inovasi bagi daerah. Ia berpesan agar para pemuda tetap tegar dan selalu melibatkan doa dan restu orang-tua dalam mengejar impian masing-masing di masa depan.

Kepala Sekolah SMA 1 Sangatta Selatan, Rubito, menyampaikan pada Seleksi Mahasiswa Baru Berdasarkan Prestasi (SMBP), sekolah yang beralamat di jalan Guru Besar Sangatta ini mampu meloloskan sebanyak 10 siswa yang berhasil diterima di beberapa perguruan tinggi tingkat nasional.

"Tetaplah menjaga kedisiplinan dan taat menjalankan ibadah. Dua hal itu menjadi bagian penting untuk meraih cita-cita kalian dimasa mendatang" tutupnya.



"Masa depan Kutim ada di tangan kalian semua. Kalianlah yang akan mengambil peran dalam pembangunan, menciptakan inovasi serta menghadirkan solusi bagi berbagai tantangan yang ada,"



DISKOMINFO
SANGATTA KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Monitoring Anggaran, DPRD Kaltim Kunjungi Kutim, Wabup Dorong Sinergitas Daerah-Provinsi

Sangatta - 14 April 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Wabub Kutim) Mahyunadi, menerima kunjungan kerja (kunker) anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Selasa (14/04/2026)

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Tempudau, Kantor Bupati Kutai Timur, Sangatta menjadi bagian kerja Anggota dari Daerah Pemilihan Kutim, Bontang dan Berau ini dalam monitoring terkait serapan anggaran terutama di sektor pendidikan dan kesehatan inklusif.

Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, dalam sambutannya menegaskan pentingnya kesamaan persepsi antara pemerintah daerah dan provinsi guna memperluas sinergitas dalam pengelolaan anggaran untuk pembangunan daerah.

Menurutnya, sektor pendidikan dan kesehatan merupakan prioritas utama yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.. kunjungan kerja lima Anggota DPRD Kaltim ini menurutnya, menjadi langkah positif dalam memastikan seluruh program berjalan dengan baik.

Orang nomor dua di kutim itu juga menekankan bahwa implementasi anggaran di lapangan membutuhkan pemahaman teknis yang lebih mendalam, terutama bagi Perangkat Daerah terkait.

"Kami berharap adanya arahan serta masukan dari DPRD Provinsi, termasuk terkait kelengkapan proposal dan persyaratan administrasi, sehingga tidak ada kendala dalam pengajuan anggaran," tambahnya.

Anggota DPRD Kaltim dari Fraksi PKS, Agusriansyah Ridwan, mengungkapkan bahwa tugas pengawasan anggaran saat ini cukup menantang di tengah kondisi fiskal yang dinamis. Ia menekankan pentingnya koordinasi intensif antara pemerintah pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang cepat.



"Kami sangat senang dengan adanya kunjungan ini karena manfaat anggaran dari pemerintah provinsi akan sangat dirasakan oleh masyarakat Kutai Timur,"

H. Mahyunadi, SE., MM.

Wakil Bupati Kutai Timur

"Hari ini kita fokus pada monitoring serapan anggaran sektor pendidikan dan kesehatan inklusif, yang juga berkaitan erat dengan sektor sosial. Koordinasi yang kuat sangat diperlukan agar kebijakan yang diambil tepat sasaran," jelasnya.

Pria asli Sangkulirang ini juga menyinggung pentingnya data yang akurat dari daerah sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di tingkat provinsi.

"Harapannya, melalui pertemuan ini kita bisa mendapatkan gambaran riil kebutuhan di Kutai Timur," ujarnya.



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STABEN KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
#bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK

Pemkab Kutim Jamin Layanan Kesehatan, 24.680 Peserta BPJS Tetap Terlindungi

Sangatta - 14 April 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) mengambil alih pembiayaan jaminan kesehatan (BPJS) bagi ribuan warga yang sebelumnya ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim).

Kepala Dinas Kesehatan, dr Yuwana sri Kurniawati mengatakan, langkah ini diambil untuk memberikan jaminan kepada masyarakat agar status kepesertaannya tetap aktif dan dapat digunakan saat diperlukan. Untuk alokasi sendiri, Pemerintah Kutim menyiapkan dana sebesar Rp 5,2 miliar untuk mengcover sebanyak 24.680 jiwa yang tercatat sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang selama ini pembiayaannya di alokasikan oleh Pemerintah Provinsi.

"Sesuai Arahan Bapak Bupati bahwa tidak boleh ada masyarakat Kutim yang tidak terlayani. Semua harus tetap ter cover jaminan kesehatan," ujarnya saat ditemui awak media usai rapat Forum peningkatan indikator kesehatan pemerintah daerah (Pemda) melalui penguatan ekosistem JKN di Ruang Arau, Kantor Bupati, Sangatta, Selasa (14/04/2026).

Setelah melakukan koordinasi dengan TAPD, perempuan berhijab ini menyebut, proses pengalihan ini akan dilakukan secara berkala, untuk tahap awal sebanyak 10.000 peserta akan langsung di aktifkan melalui anggaran murni tahun ini. Sedangkan sisanya akan di laksanakan di Anggaran Perubahan 2026.

Kepala BPJS Kesehatan Kutim, Herman Prayudi, menjelaskan bahwa pihaknya tengah melakukan proses pembersihan data (data cleansing) kepesertaan penerima manfaat program BPJS Kesehatan yang di targetkan akan selesai Juni mendatang.

Selain itu, dirinya juga mengimbau kepada warga yang membutuhkan layanan administrasi yang berkaitan dengan BPJS Kesehatan diantaranya Reaktivasi untuk segera melakukan pelaporan dengan membawa dokumen pendukung ke instansi terkait agar bisa segera di tindak lanjuti.





DISKOMINFO
STAFER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

From Dream to Destiny", Wabup Mahyunadi Dorong Siswa Siap Masuki Dunia Nyata

Sangatta - 15 April 2026

Wakil Bupati Kutim Mahyunadi mengatakan kelulusan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup bagi seorang siswa. Setelah mampu menyelesaikan satu jenjang tahap pendidikan.

Mereka akan segera menghadapi tantangan hidup sesungguhnya. Dimana jalan panjang yang penuh tantangan sekaligus peluang untuk menghadapi dunia baru saja dimulai.

Ia menyebut, kehidupan ke depan yang semakin dinamis, ada beberapa hal penting yang perlu persiapan sejak sekarang. Persiapan ini, menurutnya, tidak hanya sebatas kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kesiapan diri secara menyeluruh, agar proses transisi dari lingkungan sekolah ke dunia kampus maupun ke lingkungan kerja dapat berjalan dengan lebih lancar dan penuh kesiapan.

"Yang pertama adalah mental dan mindset. Kalian harus mulai membangun kemandirian dan kedisiplinan serta kemauan untuk aktif belajar," ucap pesan Wabup Mahyunadi saat menghadiri pelepasan siswa SMAIT Daarussalaam di gedung Wanita, Bukit Pelangi, Sangatta, Rabu (15/04/2026).

Kedua, kemampuan dasar seperti manajemen waktu akan sangat membantu kalian dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan berbagai tugas. Selanjutnya, soft skills. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan memiliki rasa percaya diri menjadi bekal penting, karena dunia kampus maupun dunia kerja tidak hanya menuntut kecerdasan, tetapi juga kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi.

"Terakhir, milikilah arah dan tujuan yang jelas dalam menempuh pendidikan, agar kalian tetap fokus, tidak mudah terpengaruh," ucap Wabup Mahyunadi.

Dihadapan Kepala Disdikbud Kutim Mulyono dan undangan, pria berkacamata ini juga menegaskan bahwa Pemerintah Daerah memiliki komitmen serius untuk terus membangun sumber daya manusia berkualitas melalui berbagai kebijakan strategis. Diantaranya dengan hadirnya beasiswa Kutim Tuntas, Stimulan dan Beasiswa Emas. Termasuk bantuan berbagai perlengkapan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap bagi seluruh satuan pendidikan di Kutim.

Melalui program ini, pemerintah ingin memastikan bahwa tidak ada lagi anak-anak Kutai Timur yang terhalang untuk melanjutkan pendidikan hanya karena keterbatasan biaya. Ini adalah investasi jangka panjang untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul dan mampu membawa daerah ini menuju masa depan yang lebih baik," pungkasnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang

Pemkab Kutim Perkuat Keterbukaan Informasi, Wabup Mahyunadi Tekankan Transparansi hingga Tingkat Desa

Sangatta - 15 April 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Wabub Kutim), Mahyunadi, menerima kunjungan kerja Komisioner Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur berlangsung di ruang kerja, kantor Sekretariat Kabupaten, Sangatta, Rabu (15/04/2026).

Kunjungan kerja dengan agenda monitoring dan evaluasi (monev) keterbukaan informasi publik pada badan publik se-Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tahun 2026 ini, merupakan bagian dari tahap awal atau pra-monitoring untuk memastikan kesiapan daerah dalam proses keterbukaan informasi terhadap pelayanan publik.

Ditemui usai kegiatan, Wabub Mahyunadi menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik yang lebih transparan, terstruktur, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dirinya menyampaikan bahwa pemerintah daerah terus melakukan pembenahan, baik dari sisi pengelolaan maupun regulasi, agar keterbukaan informasi tidak sekadar menjadi formalitas, melainkan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Melalui kegiatan pra-monitoring ini, kita bisa mengidentifikasi apa saja yang perlu dipersiapkan, sehingga pada pelaksanaan berikutnya, termasuk rencana peluncuran di bulan Juni, semuanya sudah siap," ujar Mahyunadi.

Lebih lanjut, orang nomor dua di Kutim itu menegaskan bahwa seluruh perangkat daerah harus segera menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku serta menjadikan keterbukaan informasi sebagai bagian dari kinerja yang berorientasi hasil.

"Yang kita kejar bukan sekadar seremoni atau penghargaan, tetapi output dan outcome yang jelas. Masyarakat harus benar-benar merasakan manfaat dari keterbukaan informasi, termasuk kemudahan akses layanan secara online," tegasnya.

Menurutnya, transparansi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah. Dirinya mengakui bahwa keterlambatan informasi di masa lalu menjadi pelajaran penting yang harus diperbaiki. Karena itu, keterbukaan informasi harus didukung hingga ke tingkat kecamatan dan desa, termasuk penguatan jaringan internet.

"Kita ingin membangun kepercayaan masyarakat. Jika masyarakat percaya, maka seluruh program dan kebijakan akan lebih mudah dijalankan," tambahnya.

Sementara itu, Komisioner Bidang Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur, Muhammad Idris, menjelaskan bahwa Komisi Informasi memiliki dua tugas utama, yakni mendorong keterbukaan informasi di seluruh badan publik serta menangani sengketa informasi.



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

Sosialisasi Monev KIP 2026 Digelar, Kutim Siap Tingkatkan Kualitas Informasi Publik

Sanggatta - 15 April 2026

Komisi Informasi Kalimantan Timur menggelar sosialisasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik bagi badan publik se Kalimantan Timur (Kaltim), Rabu (15/04/2026).

Kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan luring ini berlangsung di Ruang Rapat Diskominfo Staper ini dihadiri langsung oleh Wakil Bupati Kutai Timur (Kutim) Mahyunadi. Kehadiran orang nomor dua di Kutim ini menjadi bukti komitmen pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. salah satunya terkait keterbukaan informasi yang menjadi bagian penting dalam menunjang program pembangunan.

Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan terus diperkuat melalui kegiatan sosialisasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik bagi badan publik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh badan publik mengenai pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian dari pelayanan kepada masyarakat.

Keterbukaan informasi publik sendiri merupakan amanat undang-undang yang mewajibkan setiap badan publik untuk menyediakan informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Melalui keterbukaan ini, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui berbagai program, kebijakan, hingga penggunaan anggaran yang dijalankan oleh pemerintah.

"Keterbukaan informasi merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, agar masyarakat dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan,"

Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P

Kepala Dinas Kominfo Staper Kutim



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan

kominfo.kutim



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id